

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Pendekatan studi kasus deskriptif merupakan upaya mendeskripsikan suatu situasi yang aktual secara sistematis dan akurat. Studi kasus yang dilakukan peneliti ini menggunakan metode asuhan keperawatan yang terdiri atas pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi. (Sugiyono, 2017)

Data yang di peroleh dari puskesmas di kumpulkan dan di pilih berdasarkan lokasi domisili klien. Setelah itu menganalisis data pasien dengan melakukan wawancara langsung kepada pasien lalu menarik Kesimpulan dari data data yang telah di dapat dari pasien tersebut.

#### **B. Batasan Istilah**

##### **1. Gout**

Gout arthritis adalah radang sendi yang muncul tiba-tiba karena penumpukan kristal asam urat (monosodium urat) akibat kadar asam urat yang tinggi dalam darah. Biasanya menyerang satu sendi, terutama di pangkal ibu jari kaki

##### **2. Lansia**

Lansia adalah orang yang usianya 60 tahun ke atas. Di usia ini, kemampuan tubuh untuk memperbaiki sel-sel rusak dan menjaga fungsi

organ mulai menurun secara perlahan. Akibatnya, tubuh jadi lebih mudah terkena penyakit dan butuh waktu lebih lama untuk pulih

### 3. Rendam kaki air jahe hangat

Pada lansia yang mengalami asam urat, dilakukan terapi rendam kaki menggunakan air jahe hangat. Caranya yaitu menyiapkan ember berisi air hangat yang dicampur dengan jahe yang sudah ditumbuk, lalu kaki direndam selama kurang lebih 20 menit

### 4. Nyeri akut pada lansia dengan gout

Nyeri adalah pengalaman sensorik yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan pada tubuh. Nyeri menimbulkan ketidaknyamanan dan penderitaan. Peningkatan kadar asam urat pada lansia menjadi pemicu timbulnya rasa nyeri pada penderita gout. Gejalanya seperti rasa panas atau radang pada sendi terutama sendi kaki pada saat malam hari dengan nyeri berlangsung secara hilang timbul atau kadang terus menerus.

## C. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah lansia yang bertempat tinggal di wilayah Puskesmas Kledung Kabupaten Temanggung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

### 1. Kriteria Inklusi

- a. Lansia berusia 60 tahun atau lebih
- b. Telah didiagnosis menderita asam urat oleh tenaga kesehatan.
- c. Mengalami nyeri akut (skala nyeri  $\geq 4$  berdasarkan skala nyerinumetik).
- d. Bersedia menjadi partisipan dan menandatangani *informed consent*.

- e. Tidak sedang menjalani terapi komplementer lain untuk nyeri asam urat

## 2. Kriteria Eksklusi

- a. Lansia dengan gangguan sensibilitas pada ekstremitas bawah (misalnya neuropati diabetik).
- b. Memiliki luka terbuka, infeksi kulit, atau kondisi lain pada kaki yang menghambat prosedur rendam kaki.
- c. Alergi atau hipersensitivitas terhadap jahe.
- d. Mengalami gangguan kesadaran atau kognitif berat yang mempengaruhi komunikasi atau kerja sama.
- e. Sedang menggunakan obat analgesik dosis tinggi yang dapat memengaruhi evaluasi nyeri.

## D. Lokasi dan Unit Waktu Pengambilan Data

Peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 27 April 2025 di Puskesmas Kledung, lalu melakukan penelitian pada 28 April 2025 sampai 30 April 2025 di salah satu rumah pasien yang di diagnosa *arthritis gout* yang di pilih berdasarkan data dari puskesmas dan rekomendasi dari bidan desa serta kader kesehaan di Desa Mayongan Kecamatan Kledung Kabupeten Temanggung Penelitian ini dilakukan selama tiga hari berdasarkan penelitian dari (rohmantika. hayun, 2022)

## E. Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini, data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi dari sumber

buku dan jurnal. Wawancara dilakukan melalui *anamnesis* dan *autoanamnesis*, mencakup identitas, keluhan utama, riwayat penyakit pribadi dan keluarga, serta pemeriksaan tambahan.

Observasi klien dilakukan melalui pengumpulan data yang sudah diperoleh lakukan saat memeriksa fisik klien, meliputi pemeriksaan integument sampai pengkajian multidimensional. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku teks, jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian sebelumnya, dan dokumen kebijakan yang berkaitan

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada karya tulis ilmiah ini akan dilakukan dengan mengolah data data yang telah di dapat dari klien. Melipti data objektif yang klien katakana sampai data objektif yang merupakan hasil pemeriksaan dari pasien, lalu akan di observasi dan di evaluasi untuk mengetahui bahwa terapi rendam kaki menggunakan air jahe hangat dapat mengurangi intensitas nyeri pada lansia dengan asam urat.

#### **G. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode deskriptif, yaitu pendekatan yang menggambarkan data untuk kemudian ditarik kesimpulan (Soekidjo Notoatmodjo, 2018)

#### **H. Etik Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti prinsip dan etika penelitian yang berlaku. Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti akan

terlebih dahulu meminta izin dari pihak terkait di lokasi penelitian. Setiap responden akan diberikan penjelasan secara lengkap mengenai tujuan, proses, risiko, dan manfaat dari penelitian ini, agar mereka memahami dan bersedia memberikan persetujuan secara sukarela. Penelitian ini juga sudah mendapatkan persetujuan dari komisi etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 206/KEP/EC/UNW/2025 yang meliputi:

1. Information for consent

Hak bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Hak bebas dari paksaan yang di maksud adalah penulis dalam melakukan penelitian ini tidak mengancam atau memaksa responden untuk mengikuti penelitian ini dan responden sudah menyetujui untuk ikut serta menjadi responden tanpa paksaan dari siapapun dan atas dasar kemauannya sendiri.

2. Privacy

*Privacy* yang di maksud adalah penulis tidak akan menyebarkan informasi responden di dalam penelitian ini dan nama responden juga hanya di tulis menggunakan inisial.

3. Hak anonymity

Hak *anonymity* adalah hak untuk menjaga kerahasiaan data subjek penelitian, penulis tidak akan menyebarluaskan informasi mengenai responden selain kepada yang bersangkutan dengan pasien

4. Hak mendapatkan penanganan yang adil

Hak ini memberikan perlindungan kepada responden apabila terdapat kerugian yang di timbulkan akibat penelitian ini.